

Nakes di Depok Belum Terima Insentif dari Kemenkes Sejak Akhir Tahun Lalu

DEPOK (IM) - Para tenaga kesehatan (Nakes) di Depok belum menerima insentif sejak akhir tahun lalu. Pencairan insentif bagi para tenaga kesehatan (nakes) yang terhambat itu juga dilaporkan oleh sejumlah wilayah di Indonesia.

"Sama (dengan beberapa wilayah di Indonesia), Depok juga telat," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, Novarita, Jumat (19/2).

Navarita mengatakan, proses pencairan insentif mulai terhambat pada akhir tahun lalu. Bahkan untuk tahun ini pun insentif mereka belum turun.

"Waktu Desember itu kan anggaran 2020, itu ada yang belum sepenuhnya (cair)," kata Novarita.

"Dari Januari 2021, belum (cair sama sekali)," lanjutnya menabahkan.

Ia mengaku tak tahu persis detail masalah yang menghambat pencairan insentif itu di tingkat pusat. Novarita sudah mengusulkan agar in-

sentif tenaga kesehatan dapat segera turun.

"Lagi diusulkan kekurangannya yang kemarin," katanya singkat.

Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, sebelumnya mengakui bahwa ada kerumitan sistem pembayaran insentif tenaga kesehatan. "Di daerah ada anggaran gantung. Itu dicatat di Kemenkeu. Kami sudah beberapa kali ke Kemendagri, kami kesulitan untuk mendorong kepala daerah menyelesaikan (pembayaran)," kata Budi saat rapat bersama Komisi IX DPR RI di Jakarta, 9 Februari ini.

Insentif tersebut diklaim sudah dibayarkan sampai November 2020. Namun, pembayaran untuk Desember belum juga dilakukan.

"Untuk Desember, diajukkan ke Januari, kami masih menunggu anggaran 2021. Insha Allah, saya sudah sampaikan ke Menkeu, agar bisa dibayarkan untuk Desember," kata Budi. ● ber

Vaksinasi Covid-19 untuk Lansia Pelayan Publik sudah Dimulai

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Widyastuti mengatakan vaksinasi Covid-19 untuk lanjut usia (lansia) kategori pelayan publik atau umum dimulai sejak Jumat (19/2) kemarin.

"Untuk lansia secara umum mulai hari ini (Jumat)," ujar Widyastuti dalam konferensi pers virtual, Jumat (19/2).

Widyastuti mengatakan, vaksinasi sudah dimulai di beberapa titik di Jakarta. Dia mengatakan, vaksinasi Covid-19 untuk lansia kategori umum baru bisa dilakukan karena vaksin yang diterima baru datang pagi tadi.

"Karena vaksinya baru datang subuh tadi, jadi langsung siang ini kita siapkan lokasinya kita akan distribusi ke tingkat kota, nanti ke tingkat kota ke fasilitas kesehatan masing-masing," ucap Widyastuti.

Sementara untuk lansia yang bekerja sebagai tenaga medis, sudah dimulai lebih dulu sepekan yang lalu. Widyastuti mengatakan, vaksinasi untuk tenaga medis lansia memiliki syarat masih bertugas melayani pasien atau

praktik pengobatan.

"Vaksin untuk nakes itu termasuk juga untuk tenaga kesehatan usianya 60 tahun ke atas yang memenuhi syarat," ucapnya.

Dinkes DKI Jakarta menyiapkan secara cepat tanggap agar proses vaksinasi Covid-19 bisa terselenggara secepat dan setepat mungkin. "Kita ingin sekali lagi kita ingin semuanya cepat, semuanya pasti dapat, tapi kami harus menghitung distribusi dan ketersediaan vaksin," ujar Widyastuti.

Adapun mekanisme pendaftaran masih dipelajari secara seksama oleh Dinkes DKI Jakarta lewat instruksi yang diberikan Kementerian Kesehatan. Sembari menunggu sistem data yang masih dirapikan oleh Kementerian Kesehatan, organisasi perangkat daerah (OPD) di DKI Jakarta juga membuka pendaftaran secara paralel.

"Kami secara paralel selain menunggu data dari kemenkes OPD kita juga menyiapkan sesuai dengan jalurnya masing-masing, contoh jalan ASN berkoordinasi dengan BKD (Badan Kepegawaian Daerah)," kata Widyastuti. ● ber



FOTO/ANT

TARGET KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PDB NASIONAL

Pekerja mengecat cermin yang akan dijual di sentra pembuatan dan penjualan cermin di Pejompongan, Jakarta, Jumat (19/2). Pemerintah menargetkan kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional pada tahun 2021 mencapai 62,36 persen.

Dinkes DKI Minta Perkantoran Siapkan Tempat Penyuntikan Vaksin Covid-19

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Widyastuti meminta perkantoran menyiapkan tempat penyuntikan vaksin Covid-19 bagi para karyawan. Menurut Widyastuti, salah satu metode penyuntikan vaksin Covid-19 tahap kedua adalah vaksinasi dilakukan di tempat kerja para petugas pelayanan publik.

"Kami mohon untuk ketua institusi membantu mengatur bekerja sama, mungkin bagian HRD atau biro umum atau kepegawaian untuk mengatur alur (tempat penyuntikan) empat meja berjalan dengan baik," ujar Widyastuti dalam sebuah video, Jumat (19/2).

Ia menjelaskan, vaksinasi Covid-19 membutuhkan alur empat meja yang harus disiapkan setiap kali kegiatan vaksinasi dilaksanakan.

"Meja pertama adalah registrasi, meja kedua adalah skrining atau penapisan, meja ketiga penyuntikan, meja keempat observasi dan diberikan kartu vaksinasinya," ujar Widyastuti.

Dia berharap jika peny-

elenggaraan vaksinasi Covid-19 dilakukan di perkantoran atau institusi tertentu, Dinkes DKI Jakarta bisa mendapatkan fasilitas yang sama seperti yang disiapkan oleh PD Pasar Jaya saat penyuntikan para pedagang pasar Tanah Abang.

PD Pasar Jaya, kata Widyastuti, sangat membantu kegiatan vaksinasi Covid-19 dengan mengkoordinir calon penerima vaksin dan menyiapkan fasilitas yang baik sehingga kegiatan vaksinasi berjalan lancar. "Sehingga tim kami datang dengan tugas kami untuk memberikan dari sisi kesehatan, sisi organizer itu betul-betul dibantu oleh PD Pasar Jaya," kata Widyastuti.

Selain vaksinasi secara mobile dengan mendatangi perkantoran atau institusi, Widyastuti juga menjelaskan vaksinasi juga dilakukan di fasilitas kesehatan. Pemprov DKI Jakarta sudah menyiapkan sebanyak 512 fasilitas kesehatan mulai dari puskesmas, rumah sakit, dan klinik sebagai tempat vaksinasi Covid-19. ● ber

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



BANJIR CIPINANG MELAYU JAKARTA TIMUR

Warga melintasi banjir dengan perahu di Cipinang Melayu, Jakarta Timur, Jumat (19/2). Banjir di kawasan tersebut akibat curah hujan yang tinggi dan meluapnya air dari Kali Sunter.

Pasukan Biru Banjir Pujian karena Berhasil Atasi Genangan Air di Jakarta

Pasukan Biru Dinas SDA Jakarta sangat cekatan masuk ke dalam got hitam pekat dan tentu penuh bakteri. Mereka tampak fokus mencari cara bagaimana supaya air tergenang cepat surut.

JAKARTA (IM) - Pasukan biru Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta 'banjir' pujian dari para netizen karena berhasil mengatasi genangan air di sejumlah tempat di Jakarta.

Saat hujan deras mengguyur Kota Jakarta sejak Kamis (18/2) malam hingga Jumat (19/2) pagi, mereka bergerak cepat ke titik-titik adanya genangan air, lalu menyedotnya dengan pompa.

Dinas SDA melalui akun

Twitternya @DinasSDAJakarta membagikan sejumlah foto kegiatan pasukan biru yang sedang menangani genangan di wilayah terdampak. Mereka terlihat tidak takut akan hujan ataupun bakteri yang melanda ketika turun di saluran berlumpur. Tampak fokus mencari cara bagaimana supaya air tergenang cepat surut.

Bahkan akun milik @marlina_idha memposting foto sejumlah pasukan biru yang tengah mengatasi genangan

di kawasan Seskoal, Jakarta Selatan, dengan menggunakan pompa apung di kala hujan deras.

"Satgas SDA Kec Kebayoran Lama melakukan penanganan genangan setinggi 50cm menggunakan pompa apung, di JL Seskoal Kamis (18/2). Alhamdulillah air cepat surut. Sehat selalu bapak2 pasukan biru ????" tulis @marlina_idha dikutip Jumat (19/2).

Akun lainnya, @raci051 mengaku ingin memberikan bantuan kepada pasukan biru yang tengah bekerja.

"Mohon maaf Bapak2 di @dinaslhdk @DinasSDAJakarta @DKIJakarta @aniesbaswedan Klo kebetulan saya ada sedikit rezeki trus mau kasih makanan buat Bapak/Ibu pasukan kuning & biru di jalan yg sedang bekerja, kira2

mereka akan kena marah ngak..?" ungkapny.

"Terima kasih Pasukan Biru," sambung akun @NinaEvawaty

Pasukan biru milik Dinas SDA memang ditugaskan di daerah rawan tergenang sebelum hujan datang hingga terjadinya genangan. Hampir setiap kecamatan terdiri dari 40 orang pasukan biru.

Terendam 1 Meter

Akibat hujan deras yang turun sejak Kamis malam hingga Jumat dini hari membuat rumah warga di kawasan RT 11/04, Jalan Bangka XI, kelurahan Bangka, kelurahan Bangka, Mampang, Jakarta Selatan, sempat terendam banjir hingga 1 meter.

Berdasarkan pantauan di

lokasi, pada Jumat siang, banjir di kawasan tersebut mulai surut. Genangan air saat ini hanya tinggal setinggi 30 cm atau setinggi lutut orang dewasa.

Salah satu warga, Warno (55) mengatakan, banjir terjadi sejak pukul 03.00 WIB, air mendadak naik ke tempat warga karena intensitas hujan yang tinggi dan meluapnya air dari Kali Sunter.

Air memasuki rumah-rumah warga di RT 11. Sejumlah warga memilih mengungsi hingga air surut.

"Air setinggi 1 meter, kalau sekarang sih cuma setinggi dengkul saja karena memang kalau banjir itu surutnya juga cepat," ujar Warno yang mengaku sudah 10 tahun tinggal di tempat itu, Jumat (19/2). ● ber

666 Pelanggan PLN di Jakarta Terdampak Pemadaman Listrik

JAKARTA (IM) - Sebanyak 666 pelanggan PLN di wilayah Jakarta dan sekitarnya terdampak pemadaman listrik imbas rusaknya dua unit gardu.

Menurut keterangan dari Humas PLN Disjaya, Dita Artsana, dua unit gardu PLN rusak akibat terendam banjir pada Jumat (19/2).

"Dua gardu yang terkena dampak banjir masing-masing di Jalan Dermaga Baru, Klender, Jakarta Timur; dan di Jalan Kalimalang," kata Dita

saat dikonfirmasi.

Dita menjelaskan bahwa banjir juga membuat dua jaringan tegangan rendah (JTR) mengalami gangguan sehingga terjadi pemadaman di sejumlah wilayah.

Pasokan listrik menuju 666 rumah pelanggan di Jalan Dermaga Baru, Jalan Kalimalang, Kompleks Dosen IKIP, dan Jalan Bintara Jaya II di Kota Bekasi masih terganggu hingga Jumat pukul 09.00 WIB.

"Presentase yang terkena dampak relatif sedikit berkisar

0,01 persen dari total 4.769.726 pelanggan. Namun situasi akan kami perbaharui per jam," ujar Dita.

Menurut Dita, pemadaman listrik dilakukan apabila rumah pelanggan atau gardu distribusi listrik terendam banjir.

"Penormalan listrik dapat dilakukan setelah instalasi dipastikan kering dan ada penandatanganan berita acara yang dilakukan pengurus RT/RW atau tokoh masyarakat setempat," ucap Dita. ● osm

Jalur Pejalan Kaki dari Pasar Baru ke Istiqlal Dibangun Tahun Depan

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta akan membangun jalur khusus pejalan kaki yang menghubungkan kawasan Pasar Baru dengan Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat.

Pelaksana harian Wali Kota Jakarta Pusat Irwandi mengumumkan, kawasan Pasar Baru akan ditata terlebih dahulu mulai tahun ini. Setelah itu baru jalur khusus pejalan kaki yang tersambung ke Masjid Istiqlal dibangun.

"Rencana pembangunan jalur khusus pejalan kaki nanti tahun 2022," kata Irwandi, Jumat (19/2).

"Nah untuk saat ini kami tata dulu kawasan Pasar Baru supaya lebih elok dan rapi," Irwandi menambahkan.

Kawasan Pasar Baru yang terintegrasi dengan Masjid Istiqlal merupakan proyek kesatuan tempat wisata di Jakarta Pusat. Proyek ini juga bertujuan mendorong masyarakat meningkatkan kendaraan pribadi. "Jadi masyarakat kalau mau jalan-jalan tidak perlu naik kendaraan pribadi. Naik angkutan umum lalu bisa jalan kaki," ujarnya.

Selain menyambungkan Pasar Baru-Istiqlal, Pemprov

juga berencana menghubungkan langsung antara kawasan Monumen Nasional (Monas) dengan Masjid Istiqlal. Irwandi menambahkan, rencana pembangunan itu sedang dibahas dengan pihak Masjid Istiqlal dan Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP).

"Dibahasnya tahun ini untuk mematangkan konsep bangunan. Rencananya setelah itu insya Allah tahun 2022 mulai dilaksanakan," kata Irwandi.

"Doakan saja supaya terlaksana dengan baik," Tandanya. ● osm



IDN/ANTARA

BANJIR DI BEKASI

Sejumlah pengendara mendorong motornya saat melintasi banjir di Jalan Caman Raya, Bekasi, Jawa Barat, Jumat (19/2). Menurut data BPBD Kota Bekasi 23 titik banjir di 12 Kecamatan yang tergenang akibat intensitas hujan yang tinggi serta meluapnya Kali Cileungsi dan Cikeas.

Tengah Isolasi Mandiri, Rumah Warga Cipinang Melayu Terendam Banjir

CIPINANG (IM) - Seorang warga RW 04 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, saat sedang menjalani isolasi mandiri, rumahnya kebanjiran. Banjir tersebut disebabkan meluapnya Kali Sunter.

Ketua RW 04 Irwan Kurniadi mengatakan, warga yang harus menjalani isolasi mandiri harus diungsikan.

"Ada tiga warga yang menjalani isolasi mandiri. Kita berduka tadi malam ada satu warga yang meninggal di RS Polri, satu lagi diungsikan ke RT 009 dan satu lagi sedang menjalani perawatan di Wisma Atlet," kata Irwan di Makasar, Jakarta Timur, Jumat (19/2).

Dia menjelaskan, meski saat ini wilayah RW 04 terdampak banjir, pihaknya tetap memperhatikan protokol kesehatan.

"Kita di sini (Cipinang Melayu) baik RT dan RW bekerja sama mengevakuasi warga yang sedang menjalani isolasi mandiri," ujarnya.

Pantauan di lokasi, hingga pukul 12.58 WIB ketinggian air yang merendam permukiman warga RW 04 masih berkisar 50 sampai 150 sentimeter.

Wilayah RW 04 merupakan permukiman yang diklaim Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sudah bebas banjir pada Selasa (9/2) saat dia berkunjung. ● ber

26 Gardu Listrik di Bekasi Tak Dioperasikan karena Banjir

JAKARTA (IM) - Hujan deras yang mengguyur daerah Jabodetabek sejak Kamis (18/2) malam hingga Jumat (19/2) pagi, menyebabkan banjir di sejumlah wilayah, salah satunya di Bekasi, Jawa Barat.

PT PLN (Persero) menginformasikan hingga pukul 10.00 WIB, Jumat (19/2) terdapat 44 gardu distribusi yang terdampak banjir di wilayah Bekasi. Dari total 44, sebanyak 18 gardu (9.324 PLG) sudah menyala. Sedangkan 26 gardu lainnya (8.094 PLG) tidak dioperasikan sementara demi keamanan warga.

"Demi keamanan warga, PLN tidak mengoperasikan gardu di sejumlah titik terdampak banjir," demikian informasi dari PT PLN (Persero) yang diunggah akun Instagram @Bekasi_24_jam.

Adapun wilayah terdampaknya antara lain Griya Mitra Asri, Jalan Pangandaran, Rawalumbu, Rawa Kalong, Jalan Puri Mustika Jaya, Jalan Pengasinan, Vila Pelangi, Taman Narogong Indah, Pondok Hijau Jalan Jatimulya.

Banjir yang paling parah di Kota Bekasi terjadi di Perumahan Pondok Hijau Permai, Rawa Lumbu, dengan ketinggian masing-masing mencapai 1,2 meter.

Salah satu penyebab banjir di lokasi ini lantaran adanya penyempitan saluran air yang berada di samping ruas tol Jakarta-Cikampek, sehingga air meluap kepermukiman warga. Akibat banjir membuat aktifitas warga lumpuh.

Bahkan, sejumlah usaha warga sekitar tutup. Hingga

pukul 13.00 WIB air masih merendam perumahan yang berada di Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu tersebut.

"Kita memilih tetap tinggal, hanya satu orang yang dievakuasi," kata Amsar (35) warga sekitar.

Menurutnya, genangan air pun masih terlihat di halaman depan rumah hingga jalan perumahan yang mencapai 120 sentimeter. Meski demikian kondisi banjir di perumahan tersebut sudah berangsur surut.

"Kita tetap masih bertahan, aktivitas warga lumpuh," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bekasi, Agus Harpa mengatakan, menjelang siang hari, intensitas hujan mulai mereda, alhasil beberapa wilayah ketinggian air mulai surut.

"Sudah mulai surut, tetapi kita tetap siaga," katanya.

Selengkapnya, intensitas hujan deras masih mengguyur wilayah Bekasi membuat banjir meluas di 12 permukiman warga di Kota Bekasi. Akibatnya, Sebagian aktivitas warga Bekasi menjadi lumpuh akibat genangan air banjir merendam beberapa akses jalan.

Ada sekitar 24 titik banjir di lokasi ini terdapat adanya pemerintah setempat. Data sementara yang terdapat hingga pagi ini, ada 8 kecamatan yang terdampak banjir akibat intensitas hujan deras yang terjadi sejak 01.50 WIB, ketinggian air bervariasi dengan tertinggi 150 centimeter. ● osm